

PENGARUH KONTRIBUSI PRODUK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA 2012-2018

Oleh:

Wazin Baihaqi dan Muhyani

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

Abstract

The formulation of the problems in this study are: 1). How does the contribution of the product affect the growth of sharia insurance company assets in Indonesia? 2). How much influence does the product's contribution have on the growth of sharia insurance company assets in Indonesia?

The purpose of this study are 1). To analyze the effect of product contributions on the growth of sharia insurance company assets in Indonesia.2). To measure how much influence the contribution of Islamic products to the growth of insurance company assets in Indonesia ..

The method used in this study is a quantitative method that uses a classic assumption test, hypothesis testing, correlation coefficient test, and coefficient of determination test. The data used are secondary data.

Based on the results of the T Test, the value of t calculated product contributions can be -0.501 smaller than t table 2.0345 thus there is no significant effect between the contribution of products to asset growth. While the value of R² 0.009 or (0.9%) which means that the contribution of the product affects the

growth of assets by 0.09% while the remaining 99.1% is influenced by other factors not examined in this study.

Keyword: *Contribution of Sharia Products, Asset Growth*

Abstrak

Perusahaan Asuransi yang terpercaya adalah perusahaan yang memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik, dalam posisi kontribusi sebagai pendapatan maka akan semakin besar kontribusi yang diterima maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset yang diterima perusahaan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana pengaruh kontribusi produk terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia? 2). Berapa besar pengaruh kontribusi produk terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1). Untuk menganalisis pengaruh kontribusi produk terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.2). Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontribusi produk syariah terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi di Indonesia..

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan hasil Uji T, nilai t hitung kontribusi produk di dapat -

0.501 lebih kecil dari t tabel 2.0345 dengan demikian maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kontribusi produk terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan nilai R² 0.009 atau (0.9%) yang artinya kontribusi produk berpengaruh terhadap pertumbuhan aset sebesar 0.09% sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kontribusi Produk Syariah, Pertumbuhan Aset*

PENDAHULUAN

Manusia selalu di hadapkan pada berbagai persoalan hidup yang didalamnya mengandung berbagai kemungkinan risiko yang dihadapi, baik yang bersifat material maupun yang bersifat spiritual. Di antara berbagai kemungkinan risiko tersebut, risiko yang bersifat material cenderung lebih di perhatikan oleh manusia modern saat ini. Tidak sedikit risiko yang bersifat material sulit diatasi oleh manusia, terutama ketika risiko yang harus ditanggung di luar kemampuannya. Itulah yang melatarbelakangi manusia berasuransi, yaitu untuk kepentingan perencanaan atau antisipasi terhadap risiko yang sewaktu-waktu dapat menimpa mereka. Di samping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun belakangan ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Besarnya pangsa pasar di Indonesia saat ini memberikan ruang lingkup yang luar biasa bagi suatu industri untuk berkembang termasuk industri asuransi. Dalam undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri dari kepada tertanggung, dengan menerima kontribusi

asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan.

Dalam dunia asuransi yang harus diperhatikan ialah penentuan tarif kontribusi, karena hal tersebut akan menentukan besarnya kontribusi yang akan diterima. Tarif atau kontribusi yang diterapkan harus bisa menutupi klaim serta biaya asuransi lainnya, dan termasuk keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Kedudukan asuransi syariah dalam transaksi asuransi adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana kontribusi. Asuransi syariah menginvestasikan kontribusi yang terkumpul dari peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh syara. Perusahaan asuransi syariah dalam hal ini bertindak sebagai mudharib berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembannya secara adil, ransparan dan profesional.

Kontribusi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung (amrin, 2006: 108) Dengan kata lain, kontribusi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besaran kontribusi di tentukan dari hasil

underwriting setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Menurut Amrin (2006), semakin besar kontribusi suatu perusahaan, maka jumlah aset perusahaan akan meningkat.

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Aset juga merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil Menurut Horngren dan Horrison (2007: 11), aktiva (assets), kewajiban dan modal yaitu aktiva (assets) adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberi manfaat kepada perusahaan dimasa depan. Kas, persediaan barang dagang, perabotan, dan tanah merupakan aktiva. Hak atas aktiva- aktiva tersebut berasal dari dua sumber. Kewajiban adalah hak pihak eksternal-utang yang harus dibayarkan kepada pihak ekstern. Pihak ini disebut kreditor. Hak pihak intern atas aktiva disebut modal.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat kontribusi dan aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Mengingat kontribusi produk dan pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan perusahaan dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah.

LANDASAN TEORI

Menurut Fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah bagian pertama menyebutkan

pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan dana tabbaru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah

Kontribusi berdasarkan PSAK 108 dan FAS No. 19, kontribusi adalah jumlah bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk mendapatkan bagian risiko dan membayarkan fee (ujrah) untuk pengelola, kontribusi adalah premi dalam istilah konvensional. Jumlah dana yang dibayarkan diperuntukkan bagi pengelola risiko dan fee (ujrah) untuk pengelola (perusahaan) sebagai kompensasi upaya pengelolaan risiko. Bagian pengelolaan risiko atau disebut juga dana tabarru' (dana sosial) digunakan untuk pembayaran klaim, pembayaran biaya reasuransi, dan pembentukan penyisihan. Sementara bagian fee (ujrah) akan diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional

Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh setiap perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan

aset ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontribusi produk syariah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2012-2018?
2. Seberapa besar pengaruh Kontribusi Produk Syariah terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2012-2018?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada masalah diatas adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kontribusi produk syariah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2012-2018.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kontribusi produk syariah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2012-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang tepat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hasil kontribusi produk dan pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan OJK melalui website <https://ojk.go.id/>

4) Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu suatu jenis penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kausalitas diantara gejala-gejala tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0.051 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $35-1-1 = 33$ maka didapat t tabel sebesar 2.0345 . Oleh karena nilai thitung $<$ ttabel = -0.05 $<$ 2.0345 dan taraf signifikan 0.621, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara kontribusi produk dengan pertumbuhan aset.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara kontribusi produk terhadap pertumbuhan aset.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Tidak terdapat pengaruh secara parsial diperoleh nilai thitung

sebesar -0.501 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $3-1 = 2$ dan $df = n-k$ atau $35-3 = 33$. maka didapat t tabel sebesar 2.0345, Oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -0.501 < 2.0345$ dan taraf signifikan 0.621, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya Kontribusi Produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Terdapat pengaruh sebesar 0.009 didapat dari hasil analisis determinasi R^2 sebesar

0.09 atau (0,09%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangn pengaruh variabel independen (kontribusi produk) terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset) sebesar 0.09% dalam model penelitian ini. Artinya variabel kontribusi produk berpengaruh terhadap pertumbuhan aset sebesar 0.09% sedangkan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Arif Muhammad Nur Rianto, *Pemasaran strategik pada Asuransi Syariah*, Bekasi: Gramata Publishing, 2015
- Amrin Abdullah, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya*
- Arsyad Lincoln dan Soeratno, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Unit Penerbit Buku Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008

- Bayinah Nur Ai, dkk, Akuntansi Asuransi Syariah, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Bungin M. Burhan, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006
- Nopriansyah Waldi, Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga, Yogyakarta: Andi, 2016
- Priyato Duwi, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis
- Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Rodoni Ahmad, Asuransi dan Pegadaian Syariah, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016
- Sinambela Poltak Lijan, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Siregar Syofian, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Subramanyam K.R, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2017
- Sugiono, metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Pennerbit Alfabeta, 2013
- Sula Muhammad Syakir, Asuransi syariah (Life and General) konsep dan operasional, Jakarta: Gema Insani press, 2004
- Suliyanto, Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS, Yogyakarta: CV.Andi, 2011
- Supriyadi Edy, SPSS+Amos, Jakarta: In Media, 2014

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Usman Hardius dan Nacrowi D Nacrowi, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006

Jurnal dan Skripsi:

Arief Fadlullah, *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syariaf Hidayatullah, 2014).

Istianingsih Sastrodiharjo I putu Utama, *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. VIII No. 1, (April 2015).

Muhammad Ikhsan, *Pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset*, Universitas Islam Bandung, (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah), Skripsi, (Bandug: Universitas Islam Bandung, 2016)

Ristan Melia, *Pengaruh premi, investasi dan beban klaim terhadap pertumbuhan aset*, IAIN Surakarta, (Studi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia), Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018).